



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B DI DESA SUMBERJATI
KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II LUMAJANG
TAHUN 1996**

SKRIPSI

Tidak Diperjualkani Keluar



Oleh

Chunaeni

9102104280

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

1996

MOTTO :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

(QS. Al-Mujadalah, ayat 11)

Artinya :

"... Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat."

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

1. *Ibu tercinta.*
2. *Almarhum Aysh tercinta.*
3. *Saudara-saudaraku tercinta: Mutma'inah,
Musholli, Moh. Rozikin, Siti Lutfiyah.*
4. *Susmiku tercinta.*
5. *Ananda Shafira Dyah Luckynita*

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B DI DESA SUMBERJATI
KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II LUMAJANG
TAHUN 1996

SKRIPSI

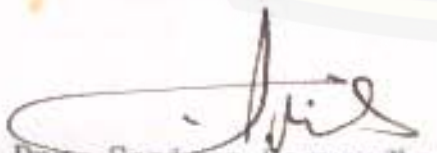
DIAJUKAN DAN DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI
GUNA MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MENCAPAI GELAR
SARJANA PENDIDIKAN PROGRAM PENDIDIKAN LUAR
SEKOLAH PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :


NAMA MAHASISWA : CHUNAENI
N I M : 9102104280
JURUSAN/PROGRAM : ILMU PENDIDIKAN/PLS
DAERAH ASAL : LUMAJANG
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : LUMAJANG, 15 AGUSTUS 1972

Mengetahui/menyetujui

Pembimbing I


Drs. Soejono Soewondho
NIP. 130 122 422

Pembimbing II


Drs. Anwar Rozak, Ms.
NIP. 130 802 222

Diterima dan dipertahankan di depan Tim Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Jember sebagai skripsi :

Pada Hari : Senin
Tanggal : 11
Bulan : Maret
Tahun : 1996
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Panitian Penguji :

Ketua


Drs. Achmad Zein M.Pd.
NIP. 130 809 309

Sekretaris


Dra. Khotobah
NIP. 130 802 222

Anggota :


1. Drs. H. Achmad Soedjiyo
NIP. 130 239 309
2. Drs. Achmad Zein M.Pd
NIP. 130 809 309
3. Dra. F. Harjati
NIP. 130 369 302

(.....)

(.....)
(.....)

Mengetahui/menyetujui




Drs. Soedarwoto
NIP. 130 325 914

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. hanya dengan kebesaran-Nya semata penulis mampu menyelesaikan penyusunan karya ilmiah untuk memperoleh gelar sarjana.

Atas segala bantuan dan bimbingannya, penulis dengan hati tulus menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. rektor Universitas Jember;
2. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. kepala pusat Penelitian Universitas Jember;
4. kepala kepastakaan beserta staf Universitas Jember;
5. ketua jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
6. ketua program Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. dosen pembimbing I dan II yang telah banyak menyisihkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. semua dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
9. semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon kehadiran Allah SWT, semoga amal baik mereka diberi imbalan yang lebih besar oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca, dengan ucapan terima kasih demi peningkatan karya tulis pada masa yang akan datang.

Semoga skripsi yang sederhana ini merupakan karya ilmiah yang dapat memberikan sumbangan pikiran dan berguna bagi ilmu pengetahuan pendidikan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.



Jember, Februari 1996

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
PETA DESA SUMBERJATI	xii
ABSTRAK SKRIPSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Masalah Mayor	5
1.2.2 Masalah Minor	5
1.3 Batasan - Batasan	
1.3.1 Batasan Pengertian Judul	5
1.3.1.1 Motivasi Belajar	6
1.3.1.2 Prestasi Belajar	6
1.3.1.3 Warga Belajar Kejar Paket B ...	7
1.3.2 Batasan Masalah	8
1.3.3 Batasan Daerah Penelitian	8
1.3.4 Batasan Responden & Informan Penelitian	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Tujuan Umum.....	10
1.4.2 Tujuan Khusus	11
1.4.3 Manfaat Penelitian	11
BAB II DASAR PANDANGAN TEORI DAN HIPOTESIS	
2.1 Dasar Pandangan Teori tentang Motivasi Belajar.....	12
2.1.1 Motivasi belajar intrinsik.....	12
2.1.1.1 Adanya Kebutuhan.....	14

2.1.1.2	Adanya Pengetahuan tentang Ke- majuan diri	14
2.1.1.3	Adanya Aspirasi atau Cita-cita	15
2.1.1.4	Adanya Sikap Positif.....	16
2.1.2	Motivasi Ekstrinsik	17
2.1.2.1	Belajar Demi Menghindari Huku- man yang diancamkan	17
2.1.2.2	Belajar Demi Meningkatkan Gensi Sosial	18
2.1.2.3	Belajar Demi Memperoleh Hadiah yang Dijanjikan	19
2.1.2.4	Belajar Demi Memperoleh Pujian dari Orang Lain	19
2.2	Dasar Pandangan Teori tentang Prestasi Belajar	20
2.3	Dasar Pandangan Teori tentang Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dengan Prestasi Belajar Warga belajar Kejar Paket B	20
2.3.1	Dasar Pandangan Teori tentang Hubungan antara motivasi belajar Intrinsik dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B	22
2.3.2	Dasar Pandangan Teori tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik de- ngan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B.....	23
2.4	Hipotesis Penelitian	24
2.4.1	Hipotesis Kerja Mayor	24
2.4.2	Hipotesis Kerja Minor	24

BAB III METODE PENELITIAN

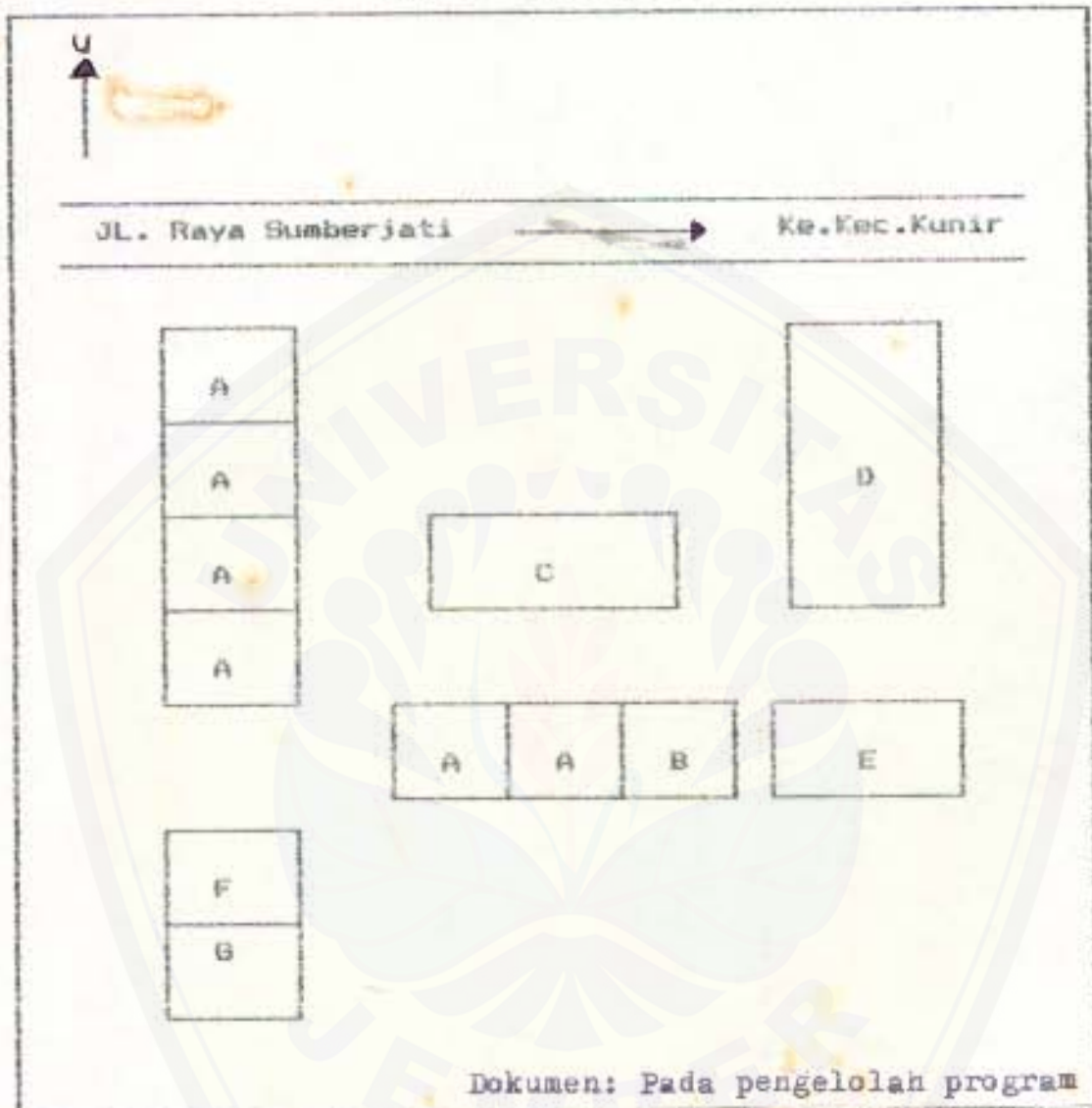
3.1	Batasan Pengertian Metode Penelitian	25
3.2	Metode Penentuan Daerah Penelitian	26
3.3	Metode Pengumpulan Data	27
3.3.1	Metode Angket	27
3.3.2	Metode Observasi	29
3.3.3	Metode Interview	30

3.3.4 Metode Dokumentasi	31
3.4 Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	34
4.1.1 Lokasi Daerah Penelitian	34
4.1.2 Sejarah Kejar Paket B di Desa Sumberjati	34
4.1.3 Keadaan Kejar Paket B di Desa Sumberjati	34
4.2 Data Tentang Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik	37
4.3 Data Tentang Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B	37
4.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	39
4.4.1 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis tentang Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dengan Prestasi Belajar warga Belajar Kejar Paket B	39
4.4.2 Analisis Data & Pengujian Hipotesis ten- tang Hubungan antara Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B	42
4.4.3 Analisis Data & Pengujian Hipotesis tentang Hubungan antara Motivasi Bela- jar dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B.	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

no	N A M A T A B E L	Halaman
1	2	3
1.	Nama-nama Tutor Kejar Paket B di Desa Sumberjati	35
2.	Nama-nama Warga Belajar Kejar Paket B di Desa Sumberjati	36
3.	Pekapitulasi Hasil data tentang Motivasi Belajar Intrinsik, Ekstrinsik dan Nilai Rata-rata Raport	38
4.	Tabel Kerja untuk menghitung Koefisien Korelasi Product Moment Tentang Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dengan Prestasi Belajar	40
5.	Tabel Kerja Untuk menghitung Koefisien Product Moment Tentang Hubungan antara Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar	42
6.	Tabel Kerja untuk menghitung koefisien korelasi Product Moment tentang Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar paket B	45
7.	Tabel interpretasi Nilai r	48
8.	Rekapitulasi Hasil analisa Data Product Moment	48

DENAH LOKASI KEJAR PAKET B
(SDN 1 SUMBERJATI)



Keterangan :

- A = Ruang Kelas
- B = Ruang Kantor
- C = Tempat Kegiatan
- D = Tempat Parkir
- E = Rumah Dinas Guru
- F = Kamar Mandi
- G = WC

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang th 1996.

Studi permasalahan ini diawali dengan suatu permasalahan apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi warga belajar Kejar Paket B di desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Daerah Tk II Lumajang. Penelitian bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan belajar warga belajar Kejar Paket B di Desa Sumberjati.

Karena variabel motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, maka penelitian ini hanya khusus membuktikan ada atau tidak adanya hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar dan ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar.

Hasil dari studi pendahuluan yang berupa studi kepustakaan diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar, ada hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar, sehingga kesimpulan umumnya ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Dalam penelitian ini responden diambil secara keseluruhan dengan menggunakan teknik population research yaitu seluruh peserta Kejar Paket B yang ada di desa Sumberjati, data motivasi belajar Kejar Paket B dikumpulkan dengan teknik angket, sedang prestasi belajar dengan melihat dokumen yang berupa nilai raport semester pertama. Data pelengkap dikumpulkan dengan teknik observasi langsung ke Panti belajar, dan dengan interview kepada pamong belajar, tutor dan kepala pelaksana.

Analisis datanya menggunakan statistik product moment angka kasar, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \quad \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}}$$

Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar, dan ada hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar, sehingga kesimpulan keseluruhannya adalah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Negara Indonesia adalah merupakan negara yang sedang berkembang, karena itu pembangunan di segala bidang selalu digiatkan agar dapat mencapai kemajuan seperti yang telah dicapai oleh negara-negara lainnya yang sudah maju. Sesuai dengan pembukaan Undang-undang Dasar 1945, alinea III, bahwa tujuan pembangunan negara Indonesia, sebagai berikut:

"...kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. ..."
(1993:1).

Maka secara singkat dapat dikatakan, bahwa tujuan akhir yang hendak dicapai oleh pemerintah Indonesia dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang yaitu untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam mencapai tujuan tersebut tidak mudah, karena kita tahu bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dengan pesat, sehingga kebutuhan hidup manusia semakin kompleks serta adanya perkembangan jumlah penduduk yang pesat akan mendapatkan lapangan pekerjaan.

Dalam keadaan yang demikian yang paling nampak peranannya adalah pembangunan pendidikan. Bidang pendidikan merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan suatu untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Peranan pendidikan sebagai pencetak cikal bakal tenaga-tenaga kerja di Indonesia yang berkualitas dan siap pakai. Keberadaan tenaga

kerja di Indonesia untuk sekarang ini banyak permasalahan yang cukup serius dihadapinya terutama mengenai mutu atau kualitasnya, dimana rupa-rupanya keberadaan pendidikan formal untuk sekarang ini masih dirasa belum mampu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara keseluruhan. S. Poerwito mengemukakan pendapatnya tentang masalah yang pada umumnya dihadapi oleh dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. masalah kuantitatif yang menyangkut perluasan dan pemerataan kesempatan bekerja bagi anak usia sekolah;
2. masalah kualitatif mengenai peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan;
3. masalah relevansi yang berhubungan dengan fungsi dan hasil pendidikan;
4. masalah efektifitas dan efisiensi sistem pendidikan sehungan dengan proses belajar mengajar dan penggunaan dana belajar;
5. masalah pembinaan generasi muda guna mempersiapkan tenaga-tenaga produktif yang mampu dan mau berperan aktif dalam pembangunan" (1981:1).

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat diperoleh pada lembaga pendidikan non formal atau pendidikan luar se-kolah, diantaranya adalah dalam bentuk program kejar paket B.

Seperti juga yang tercantum dalam pasal 4 UU No. II tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa:

"pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan" (1989:5).

Program ini dikembangkan setara dengan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), yang keberadaannya dipertegas pada pasal 18, Peraturan pemerintah No. 73 tahun 1991 tentang PLS, khususnya pada ayat 3 bahwa: "...kelompok belajar paket B diselenggarakan bagi sekumpulan warga belajar untuk memperoleh pendidikan setara dengan SLTP.

Atas pernyataan tersebut maka pada pasal 9 UU No. II tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa:

"ayat (1), bahwa satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah, ayat (2) satuan pendidikan sekolah merupakan bagian dari pendidikan berjenjang dan berkesinambungan, ayat (3) satuan pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan sejenis" (1989: 8-7).

Bentuk lembaga pendidikan yang dimaksudkan disini adalah tidak lain menyangkut dua aspek, yaitu pendidikan formal atau yang lebih dikenal dengan lembaga pendidikan persekolahan dan pendidikan non formal atau yang lebih dikenal dengan lembaga pendidikan luar sekolah, diantaranya adalah program kejar paket B di desa Sumberjati itu, sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya adalah pemberian motivasi belajar kepada warga peserta kejar paket B agar mereka mampu untuk meningkatkan aktivitas belajarnya secara optimal. Menurut pendapat Sudirman A.M. mengatakan "memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu" (1987:77), sedangkan menurut M. Ngaliw Purwanto, mengatakan "tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga

dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu" (1990:73), selanjutnya ia mengatakan "bagi seseorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah" (1990:73).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik untuk meningkatkan prestasi belajar warga belajar baik secara fisik maupun secara psikis pada kegiatan belajar kejar paket B di desa Sumberjati.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam pembahasan, maka dipandang perlu untuk diberikan batasan tentang masalah penelitian. Tatang Amirin, mengemukakan pengertian masalah dalam adalah "obyek penelitian, suatu problem yang harus dipecahkan dan diatasi melalui penelitian ilmiah" (1986:17), sedangkan pengertian masalah menurut Winarno Surakhmad adalah "setiap kesulitan yang yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya" (1990:34). Demikian juga Komeruddin menuliskan, bahwa masalah adalah "suatu pernyataan yang dilemparkan untuk dipecahkan atau suatu proposisi yang memerlukan penyelesaian" (1984:208).

Berdasarkan ketiga pendapat diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa pengertian masalah adalah suatu obyek, persoalan atau kesulitan yang dapat menggerakkan peneliti untuk mencari jalan atau cara pemecahannya. Dalam masalah penelitian itu berpedoman pada dua aspek, yaitu masalah mayor dan masalah minor.

1.2.1 Masalah Mayor

Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupatean daerah Tingkat II Lumajang tahun 1996?.

1.2.2 Masalah Minor

- a. Adakah hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati Kecamatan Tempeh kabupaten daerah tingkat II Lumajang tahun 1996 ?.
- b. Adakah hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten daerah tingkat II Lumajang tahun 1996 ?.

1.3 Batasan-Batasan

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman didalam mengartikan judul skripsi tersebut dan untuk mempermudah dalam memahaminya, maka perlu kiranya batasan-batasan setiap kalimat yang ada.

1.3.1 Batasan Pengertian Judul

Untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas serta untuk menghindari adanya berbagai penafsiran dari judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa kalimat dalam judul ini. Adapun pengertian dari setiap kalimat yang dijelaskan yaitu:

1. motivasi belajar;
2. prestasi belajar;
3. warga belajar kejar paket B

1.3.1.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas belajar peserta kursus pada tujuan belajar. Menurut ManSur M. Basennang Saliwangi dan Nur Hasanah, motivasi belajar adalah "hasrat untuk belajar dari seorang siswa" (1989:27). sedangkan menurut WS. Winkel, mengatakan bahwa motivasi belajar adalah "keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta menjamin dan memberikan arah pada kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai" (1989:27).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa pengertian motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat menggerakkan siswa baik itu yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

1.3.1.2 Prestasi Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar warga belajar dapat dilihat dari skor hasil belajar melalui evaluasi. Sebelum dibahas tentang beberapa aspek dari prestasi belajar maka lebih dahulu akan dikemukakan pengertian prestasi belajar. Menurut W.S. Winke, "prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha dalam belajar, ditunjukkan dengan adanya penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga mempunyai perkembangan" (1991:35).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai warga belajar dalam melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.

Dalam hasil belajar terjadi adanya perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta latihan-latihan yang telah dikembangkan melalui belajar. Dalam hal ini penguasaan materi yang disampaikan oleh tutor dapat menunjang prestasi belajar. Untuk mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar itu bisa dilakukan melalui evaluasi baik secara teori maupun praktek. Hal ini sesuai dengan pendapat PMI

W.S. Winkel, bahwa tidak mungkin mengetahui seseorang pasti apakah kemampuan itu ada, kecuali bertindak dan berbicara, misalnya seseorang sebenarnya pandai dan trampil main organ. Kepandaian itu berupa kemampuan internal yang bersifat kognitif, ketrampilan dan kece- katan itu berupa kemampuan internal namun tergolong bidang ketrampilan " (1991:36).

1.3.1.3 Harga Belajar Kejar Paket B

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di dalam petunjuk teknis program kejar paket B, dicantumkan bahwa yang dinamakan kejar paket B adalah:

"setiap warga negara lulusan sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, program kejar paket A, ujian persamaan sekolah dasar, dan yang terputus sekolah lanjutan pertama (SLTP), usia 13-14 tahun dengan prioritas usia 13-15 tahun" (1993:3).

Program keja paket B adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan sasaran warga masyarakat melalui proses belajar dengan menggunakan buku paket B sebagai sarana belajar utama yang isinya terdiri dari pendidikan dasar umum yang isinya terdiri dari pendidikan dasar umum dan pendidikan keterampilan untuk mengusahakan mata pencaharian yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Sedangkan bentuk dari kegiatan belajar mengajarnya dapat berbentuk kelompok atau perorangan dengan tidak terlepas dari pembinaan dan bimbingan tutor dan fasilitator. Waktu belajar disesuaikan dengan kesempatan yang

dimiliki oleh warga belajar, jumlah warga belajar antara 10-20 orang tiap kelompok.

Bertitik tolak dari pengertian-pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi "hubungan antara motivasi belajar dengan keberhasilan belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang " adalah suatu penelitian ilmiah untuk mengetahui apakah motivasi belajar mempunyai hubungan dengan keberhasilan belajar yaitu yang berupa prestasi atau hasil rata-rata semester pertama warga belajar paket B.

1.3.2 Batasan Masalah

Mely G. Tan yang dituliskan kembali oleh Koentjaraningrat mengatakan "masalah adalah kesulitan-kesulitan gawat yang segera memerlukan cara-cara untuk menyelesaikan atau memecahkannya" (1991:16).

Sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan batasan masalah sebagai berikut:

"masalah adalah sesuatu yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari karena menjumpai hal-hal yang aneh atau didorong oleh keinginan untuk meningkatkan hasil kerja apa saja dapat juga datang dari orang lain, atau dari dirinya sendiri dan didorong kebutuhan memperoleh jawabannya, dan ingin segera mengatasinya" (1993:22).

Berdasarkan dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian adalah sesuatu hal yang mendorong manusia untuk memecahkan atau menyelidiki beberapa gejala guna mendapatkan kebenaran.

1.3.3 Batasan Daerah Penelitian

Menurut Sru Adji Surjadi, bahwa daerah penelitian adalah "daerah atau tempat dimana diadakan penelitian" (1980:3), sedangkan menurut Moh NAzir, mengemukakan daerah penelitian adalah "lokus atau tempat penelitian dilaksanakan di laboratorium, di perpustakaan, di masyarakat, di kalangan pendidikan dan sebagainya" (1988:54).

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud daerah penelitian adalah suatu daerah yang menjadi tempat penelitian agar penelitian itu tepat sasarnya. Jadi daerah penelitian itu menjadi pusat penelitian baik berupa daerah yang mempunyai batasan tertentu maupun berupa lembaga. Dalam hal ini penulis sendiri melakukan penelitian pada kelompok belajar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten daerah tingkat II Lumajang.

1.3.4 Batasan responden dan Informan Penelitian

Responden dan informan merupakan perangkat yang sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Hal ini penting artinya terutama dalam rangka pengumpulan data penelitian, sehingga tanpa responden dan informan pengumpulan data akan mengalami kesulitan. Saharsimi Arikunto, berpendapat responden adalah "orang yang menjawab atau merespon pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan" (1985:90). sedangkan pengertian responden menurut Sri Adji Surjadi, adalah "orang yang dapat memberikan respon tentang masalah yang diteliti baik populasi maupun sampel dapat dikatakan responden" (1983:18). Menurut pendapat A.A Leodin, bahwa pengertian responden adalah "sebagian dari kelompok (universe, populasi) yang akan diteliti dan masih mempunyai ciri-ciri dan masih kelompok asalnya" (1978:15).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian responden adalah orang-orang yang dapat memberikan respon baik berupa populasi atau sampel yang ada di masyarakat, di kalangan pendidikan dan sebagainya yang dapat memberikan dalam penelitian. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati, kecamatan Tempeh kabupaten daerah tingkat II Lumajang tahun 1998".

Disamping menggunakan responden di dalam penelitian ini juga menggunakan informan. Menurut Kartini Kartono, pengertian informan adalah "pemberi informasi atau pemberi data" (1983:171), sedangkan pengertian informasi menurut Sru Adji Surjadi, adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi atau data-data terhadap suatu masalah di dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a. tutor kejar paket B desa Sumberjati
- b. pamong belajar kejar paket B desa Sumberjati;
- c. kepala pelaksan kejar paket B desa Sumberjati.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap mengadakan penelitian perlu diketahui adanya tujuan yang ingin dicapai, karena pada dasarnya dari tujuan penelitian inilah akan dapat diketahui maksud dan tujuan dari penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu tujuan yang akan dilaksanakan, tanpa adanya tujuan penelitian yang jelas dan tegas akan dapat mempersulit kegiatan penelitian selanjutnya. Berkaitan dengan hal ini Sutrisno Hadi mengemukakan, bahwa "suatu penelitian khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran atau pada penjelasan berikut ini.

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten daerah tingkat II Lumajang.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prprestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh daerah tingkat II Lumajang.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di deesa-Sumberjati kecamatan Tempeh Kabupaten daerah tingkat II Lumajang.

1.4.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi mahasiswa, belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan ditambah kepustakaan yang ada untuk menyelidiki suatu permasalahan yang ada di masyarakat;
2. bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan belajar, terutama bagi warga belajar kejar paket B;
3. bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember, sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat;
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menambah informasi, sehingga dapat memperoleh umpan balik dalam menyusun strategi pengembangan pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah.

BAB II DASAR PANDANGAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Dasar Pandangan Teori tentang Motivasi Belajar

Seseorang melakukan suatu kegiatan dilatar belakangi dengan berbagai macam latar belakang, yang mendorong manusia melakukan kegiatan itulah yang dinamakan motivasi. Mo. Donald dalam bukunya Sardiman AM, mengatakan bahwa motivasi adalah "perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya 'feeling' dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan" (1986:73). Sardiman A.M mengatakan bahwa motivasi adalah :

"keseluruhan daya penggerak/pendorong yang menimbulkan seseorang melakukan kegiatan belajar, terjaminnya kelangsungan kegiatan belajar atau membuat kegiatan belajar atau membuat kegiatan belajar terarah, sehingga tujuan belajar dapat tercapai sesuai trencana" (1986:75) .

W.S Winkel mengatakan bahwa motivasi belajar adalah "keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan" (1981:92). Kemudian Helmut Nolher dkk, mengatakan bahwa motivasi adalah "merupakan struktur dari berbagai motif yang timbul pada diri seseorang" (1988:3)

2.1.1 Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya alasan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi adalah sesuatu yang mendorong kita untuk mengambil suatu tindakan (Domsey dan Zimbardo, 1978:211).

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan manusia bergerak dalam pengertian melakukan berbagai macam aktivitas atau melakukan suatu tindakan,

dapat pula diartikan bahwa motivasi merupakan sumber dari segala sumber jenis tindakan dan aktivitas manusia. Tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan melakukan aktivitas apa-apa, hidupnya monoton tanpa dinamika. Dorongan yang timbul dari dorongan manusia untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kegiatan yang berbeda. Ada dorongan yang timbul dari diri sendiri yang disebut motivasi intrinsik. Dalam hal ini tampaklah, bahwa pada dasarnya motivasi dapat dibedakan dalam dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Amin Daien Indrakusuma berpendapat, "motivasi dibagi dalam dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:(1978:168).

Pengertian motivasi menurut E.P. Hutabarat adalah, "motivasi yang berasal dari diri sendiri"(1986:26), selanjutnya Gagne dan Berlier berpendapat motivasi intrinsik berarti "motivasi yang berasal dari dalam diri individu dan bekerjanya tanpa adanya ganjaran yang jelas"(1984:412-413).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang terbentuk karena adanya dorongan internal, tanpa perlu dirangsang dari luar dalam melakukan sesuatu. Disamping motivasi intrinsik yang berperan dalam melakukan kegiatan belajar, ada pula motivasi belajar ekstrinsik.

Hal-hal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik menurut Amir Daien Indrakusuma adalah :

1. adanya kebutuhan;
2. adanya pengetahuan tentang kemajuan diri;
3. adanya aspirasi atau cita-cita;
4. adanya sikap positif"(1973:163-164).

2.1.1.1 Adanya Kebutuhan

Pengertian kebutuhan menurut H. Ngali Purwanto, "suatu tingkah laku atau perbuatan individu yang berasal dari dalam dirinya yang merasakan adanya suatu kekurangan tertentu di dalam dirinya" (1991:81), sedangkan pengertian kebutuhan menurut Sardiman A.M. adalah, "Suatu ketidakseimbangan atau ketidakserasian dan rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan" (1990:78).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan kebutuhan adalah suatu ketidakseimbangan, ketidakserasian dan rasa ketegangan yang berasal dari dalam disebabkan adanya rasa kekurangan tertentu sehingga menuntut suatu kepuasan tertentu.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor kebutuhan biologis, intrinsik, unsur-unsur kejiwaan yang lain dan adanya pengaruh perkembangan budaya manusia sehingga aktivitas belajar akan semakin kuat bila sesuai dengan kebutuhan warga belajar yang merasakan adanya kekurangan untuk dipenuhi.

2.1.1.2 Adanya Pengetahuan tentang Kemajuan Diri

Pengetahuan tentang kemajuan diri diartikan sebagai suatu kondisi dimana dalam hal ini warga belajar mengetahui kemajuan yang diperoleh setelah mengikuti kursus atau pengetahuan yang diperoleh dalam mengikuti kegiatan. Dalam hal ini Savrey dan Telford berpendapat, "orang yang belajar yang tidak mengetahui hasilnya tidak akan membayangkan kemajuan (progrese), dan itu hanya akan menjadi sesuatu yang membosankan" (1968:62), sedangkan Hooly mengatakan, pengetahuan tentang hasil tidak hanya mengandung nilai motivasi, tetapi juga memberi semangat untuk melibatkan diri dalam suatu kegiatan" (1969:357).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa pengetahuan guna kemajuan diri harus diketahui oleh warga belajar, karena hal itu akan mempengaruhi kegiatan belajar warga belajar kejar paket B. Pengetahuan akan kemajuan diri bisa didapatkan dengan mengetahui hasil atau prestasinya sendiri, dengan mengetahui hasil atau prestasinya sendiri tersebut maka hal ini dapat menjadi pendorong untuk belajar lebih giat lagi (Amir Daien Indrakusuma, 1973:163).

2.1.1.3. Adanya Aspirasi atau Cita-cita

Setiap manusia pasti mempunyai cita-cita untuk masa depannya. Hal ini penting sekali karena jangkauan agar dalam melakukan kegiatan penuh dengan kemauan dan semangat yang tinggi. Disini dapat dikatakan, bahwa manusia yang tidak mempunyai cita-cita untuk masa depannya, maka hidupnya hanya diserahkan pada nasib belaka. Manusia harus mempunyai cita-cita demi kelangsungan hidupnya, sebagaimana dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata, bahwa :

"cita-cita merupakan pusat dari macam-macam kebutuhan artinya kebutuhan-kebutuhan biasanya disentralisasikan disekitar cita-cita itu, sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energi psikis untuk belajar, sehingga cita-cita merupakan pendorong yang cukup kuat sebagai belajarnya anak didik"(1967:284).

Cita-cita yang menjadi tujuan hidup merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan, pendorong bagi belajar, disamping itu cita-cita dari seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan yang kurang atau rendah.

Menurut Amir Daien Indrakusuma mengatekan, bahwa mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, atau jika mempunyai cita-cita itu masih sangat sederhana tetapi kian dewasa seseorang akan gambaran tentang cita-cita

makin jelas dan tegas (1973:164). Pada tahap-tahap tertentu suatu cita-cita akan semakin mantap, ini akan menjadi pendorong yang lebih besar dalam aktivitas manusia. Dinyatakan oleh Agus Soejanto, bahwa "seluruh perhatian, minat dan aktivitasnya akan diurahkan demi cita-citanya." (1990:5).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa seseorang mengikuti kegiatan pembelajaran kejar paket B disebabkan oleh keinginan, harapan, dan tujuan yang ingin dicapai. Cita-cita merupakan daya penggerak dan pendorong yang cukup kuat dalam aktivitas manusia tetapi kesungguhan akan cita-cita berkaitan dengan kematangan seseorang.

2.1.1.4 Adanya Sikap Positif

Pengertian sikap menurut Masnur dkk. mengatakan bahwa "sikap dapat juga dikatakan sebagai tingkah laku seseorang yang bersifat emosional didalam menghadapi suatu hal tertentu" (1987:49), sedangkan menurut W.S. Winkel sikap adalah "kecenderungan dalam subyek untuk menerima atau menolak suatu obyek berdasarkan penilaiannya terhadap obyek yang berharga atau tidak berharga" (1987:77). Menurut Gerungan yang dimaksud sikap positif adalah "kesediaan beraksi terhadap suatu hal" (1987:151), sedangkan Masnur dkk. menegaskan, bahwa "seseorang siswa yang mempunyai sikap positif terhadap suatu hal maka ia akan menghargainya" (1987:49).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa sikap positif adalah aktivitas atau tingkah laku seseorang atau warga belajar yang berupa kecenderungan untuk berbuat dan bersikap jujur dalam mencapai prestasi sehingga hasilnya dapat tercapai semaksimal mungkin dengan kemampuannya.

2.1.2 Motivasi Ekstrinsik

Martin Handoko mengatakan bahwa "tindakan yang digerakkan oleh sesuatu sebab yang datang dari luar individu disebut tindakan yang bersifat bermotif ekstrinsik (1992:41). Sedangkan Sardiman A.M mengatakan "motivasi ekstrinsik adalah "mootif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya stimulus dari luar" (1996:90).

Dari pengertian dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan tingkah laku manusia untuk melakukan aktifitas dalam rangka mencapai tujuan yang timbul akibat rangsangan dari luar. Motivasi Ekstrinsik sifatnya hanya sebagai media untuk mencapai tujuan. Namun demikian bukan berarti motivasi ekstrinsik tidaklah penting. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan apabila motivasi intrinsik belum tertanam. Bahkan Sardiman mengatakan bahwa untuk membuka terbentuknya motivasi intrinsik biasanya diperlukan motivasi ekstrinsik sebagai pembuka kesadaran (1996:90). Diperkuat dengan pendapat W.S. Winkel "dalam terbentuknya motivasi intrinsik biasanya orang lain juga memegang peranan, misalnya orang tua, atau guru menyadarkan anak" (1993:95).

W.S. Winkel menjelaskan bahwa "yang tergolong motivasi belajar ekstrinsik adalah:

1. belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
2. belajar demi meningkatkan gengsi sosial
3. belajar demi memperoleh hadiah yang dijanjikan
4. belajar demi memperoleh pujian dari orang lain

2.1.2.1 Belajar Demi Menghindari Hukuman Yang Diancamkan

Hukuman menurut Amir Daiden Indrakusuma adalah : "tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa. Dan dengan adanya nestapa itu anak akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulanginya" (1973:47).

Sehingga jelas bahwa hukuman yang terpenting adalah adanya refleksi kesadaran bahwa kesalahan dari perbuatannya akan membawa penderitaan bagi dirinya. Hukum yang diancamkan itu memiliki pandangan ke depan sebagai sesuatu keadaan yang menakutkan dan mengkhawatirkan, sehingga warga belajar cenderung menghindarinya (Martin Handoko, 1992:16). Perasaan untuk menghindari hukuman itu bukan takut kepada orang yang memberi ancaman, tetapi karena kesadaran bahwa ancaman adalah menyangkut masa depan dirinya. seperti kalau saudara tidak ikut program kejar paket E, maka saudara akan merasa rugi karena saudara akan tertinggal oleh perkembangan, saudara akan sulit mencari pekerjaan karena syarat minimal serendah-rendahnya sulit mencari pekerjaan karena syarat minimal serendah-rendahnya berijazah setara SLTP.

Pada umumnya setiap individu akan selalu menginginkan hidup anak dan berusaha untuk menghindari kesulitan dan penderitaan (Martin Handoko, 1992:12). Dengan demikian jelas bahwa seseorang akan selalu berusaha untuk selalu menghindari hukuman karena hukuman adalah suatu penderitaan.

2.1.2.2 Belajar Demi Meningkatkan Gengsi Sosial

Pada prinsipnya setiap individu menginginkan dirinya memperoleh penghargaan dalam lingkungan sosialnya. Menginginkan dirinya berarti dan bernilai bagi lingkungannya. Karena itu individu selalu berusaha menunjukkan perilaku yang dinilai berharga oleh lingkungannya Zainuddin Arif mengatakan bahwa setiap orang mempunyai kebutuhan untuk dipuji dan dihormati oleh orang lain. Keinginan ini mendorong orang untuk selalu berusaha memperoleh kedudukan dalam kelompoknya sosial, lembaga dan masyarakat. (1990:14)

2.1.2.3 Belajar Demi Memperoleh Hadiah yang Dijanjikan

Amir Daien Indrakusuma mengatakan bahwa hadiah ialah "ganjaran yang berbentuk barang:(1973:60). Kemudian menurut kamus besar bahasa Indonesia hadiah adalah "Pemberian sesuatu kepada seseorang sebagai wujud penghargaan" (1989:438). Seseorang akan timbul gairah belajarnya apabila dirangsang oleh sesuatu yang menyenangkan sebagai imbalanya. Sebab tingkah laku seseorang didorong untuk mencapai sesuatu yang menyenangkan bagi dirinya (Martir Handoko, 1992:12). Dalam kaitan ini yang dimaksud hadiah adalah yang dijanjikan ini bisa berupa paket, alat-alat ketrampilan kelompok belajar Paket B.

2.1.2.4 Belajar Demi Memperoleh Pujian dari Orang Lain

Setiap orang mempunyai kebutuhan dipuji dan dihormati oleh orang lain. Pujian dan penghormatan dari orang lain cenderung melahirkan dorongan positif, sehingga mereka merasa senang dan cenderung timbul gairah untuk mengulangi kegiatan yang menimbulkan pujian itu. Pujian bisa membangkitkan rasa percaya diri. Pujian bukan berarti sebuah kalimat yang berlebihan sebagai bentuk kekaguman. Pujian disini diartikan adanya sikap simpatik orang lain yang diwujudkan sebagai bentuk penghormatan dari tingkah laku yang terpuji, dan merasa dirinya diterima oleh lingkungannya, sehingga timbul gairah dan semangat belajar. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Rochman Natawijaya bahwa "respon yang dihargai cenderung diulang pada situasi tertentu, sedang respon yang tidak diberi penghargaan cenderung untuk tidak diulang (1978:35).

2.2. Dasar Pandangan Teori tentang Prestasi Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar atau prestasi warga belajar dapat dilihat dari skor hasil belajar melalui evaluasi. Sebelum dibahas beberapa aspek dari prestasi belajar maka lebih dahulu akan dikemukakan pengertian prestasi belajar. Menurut W.S. Winkel, "Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha dalam belajar, ditunjukkan dengan adanya penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan sehingga mempunyai perkembangan" (1991:35).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai warga belajar dalam melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru. Dalam hasil belajar terjadi adanya perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta latihan latihan yang dikembangkan melalui belajar. Dalam hal ini penguasaan materi yang disampaikan oleh tutor dapat menunjang prestasi belajar. Untuk mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar itu bisa dilakukan melalui evaluasi baik secara teori maupun praktek. Hal ini sesuai dengan pendapat W.S. Winkel, bahwa : tidak mungkin mengetahui secara pasti apakah kemampuan itu ada, kecuali bertindak dan berbicara, misalnya seseorang sebenarnya pandai dan trampil main organ. Kepandaian itu berupa kemampuan internal yang bersifat kognitif, ketrampilan dan kecekatan itu berupa kemampuan internal namun tergolong bidang ketrampilan" (1991:36).

2.3 Dasar Pandangan Teori tentang Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Paket B

Peranan motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan. Motivasi

dapat juga dikatakan sebagai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau menelak perasaan tidak suka itu. Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu juga dapat tumbuh dari dalam diri seseorang (Sardiman A.M, 1986:75).

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam siswa/warga belajar yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, mental (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat (W.S Winkel, 1991:92).

Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja disalahkan, sebab mungkin saja guru (tutor) tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan siswa untuk berbunt/belajar. Tugas tutor disini mendorong bagaimana warga belajar agar pada dirinya timbul motivasi. Sardiman A.M menegaskan bahwa hasil belajar akan lebih optimal, kalau ada motivasi, makin cepat motivasi seseorang warga belajar akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi atau keberhasilan belajarnya (1986:86).

Demikian pula kaitannya dengan motivasi belajar pada warga belajar kejar paket B, warga yang memiliki

motivasi belajar tinggi, pada dirinya akan muncul adanya dorongan yang dapat memperkuat motivinya untuk berusaha belajar. Usaha belajar yang didasari motivasi akan menghasilkan prestasi belajar yang setingkat lebih baik.

2.3.1 Dasar Pandangan Teori tentang Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dengan Prestasi Belajar warga Belajar Paket B

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B, penulis mencoba mencari hubungan tersebut.

Seperti yang telah dikemukakan di muka, bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar, karena dengan adanya motivasi belajar intrinsik akan dapat mendorong atau dapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat N. Ngalim Purwanto, bahwa "perbuatan-perbuatan yang kita lakukan sehari-hari banyak pula yang didorong oleh motif-motif ekstrinsik, tetapi banyak pula yang didorong oleh motif-motif intrinsik, atau oleh keduanya sekaligus. Meskipun demikian paling baik terutama dalam belajar ialah motivasi intrinsik" (1990:65), selanjutnya ia juga menyatakan bahwa "bangunkanlah motivasi intrinsik pada anak didik kita" (1990:62). Memang untuk membangkitkan motivasi intrinsik itu sangat sulit, karena kita dalam memberikan motivasi intrinsik harus benar-benar sesuai dan tepat sehingga baik secara sadar maupun tidak sadar warga belajar dapat menerimanya, sebab bila motivasi belajar intrinsiknya yang memiliki kurang maka prestasi belajar yang diperolehnya kurang memuaskan. Bagaimanapun tingginya intelegensi seseorang tetapi apabila didukung oleh motivasi belajar intrinsik maka prestasi yang

diperolehnya kurang memuaskan atau tidak dapat tercapai semaksimal mungkin. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sardiman A.M bahwa " seseorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat " (1990:75). Motivasi yang tepat, terutama dalam belajar adalah motivasi belajar intrinsik sebagaimana dikatakan oleh W.S. Winkel, bahwa " pada prinsipnya motivasi belajar intrinsik lebih baik, karena terdapat hubungan esensial antara kebutuhan yang akan dipenuhi dan kegiatan belajar, sehingga bentuk ini cenderung bertahan lama, menimbulkan minat dan disertai perasaan senang" (1991:95).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan dalam mencapai prestasi belajar warga belajar kejar paket B dalam meraih prestasi yang baik.

2.3.2 Dasar Pandangan Teori tentang Hubungan antara Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Belajar Prestasi Warga Belajar Kejar Paket B

Tingkah laku manusia tidak hanya disebabkan oleh motivasi dari dalam, tetapi juga disebabkan dari luar individu. Motivasi ekstrinsik juga tidak kalah pentingnya dengan motivasi intrinsik, mengingat motivasinya digerakkan oleh sesuatu sebab dari luar. Seperti mau belajar karena adanya sesuatu kewajiban, belajar karena menghindari hukuman, belajar karena menginginkan hadiah, karena gengsi, karena pujian, dan karena tuntutan pekerjaan (W.S. Winkel 1991:94).

Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting, dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sardiman A.M mengatakan bahwa:

" Kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik siswa, sehingga motivasi ekstrinsik ini sangat diperlukan" (1988:90).

Motivasi ekstrinsik dilihat dari tujuan kegiatan yang dilakukan tidak secara langsung bergayut dengan efisiensi apa yang dilakukan itu, misalnya seseorang itu belajar karena tahu besok akan ada ulangan dengan harapan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Uraian diatas jelaslah ada kaitannya, utamanya dengan menyangkut prestasi belajar yaitu tindakan yang digerakkan oleh suatu sebab dari luar individu dalam rangka memenuhi kebutuhannya akan berpengaruh pula dengan keberhasilan prestasi yang akan diraih.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan serta pandangan ini dapat dirumuskan yaitu masalah hipotesis kerja mayor dan hipotesis kerja minor.

a. Hipotesis Kerja Mayor

Ada hubungan antara motivasi belajar dengan keberhasilan belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten daerah tingkat II Lumajang tahun 1995/1996.

b. Hipotesis Kerja Minor

1. Ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan keberhasilan belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten daerah tingkat II Lumajang tahun 1995/1996.

2. Ada hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan keberhasilan belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh daerah tingkat II Lumajang tahun 1995/1996.

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Batasan Pengertian Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu perangkat dalam kegiatan penelitian yang tidak dapat dipisahkan, karena ketetapan dalam memilih dan menggunakan metode akan dapat menunjukkan tingkat validitas hasil dari setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan serta dapat mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Kegiatan penelitian akan dapat berjalan dengan baik mendapatkan suatu hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Winarno Surakhmad berpendapat, "metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu" (1990:131), selanjutnya Sutrisno Hadi berpendapat metode adalah "usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah"(1983:4).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan metoda adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun mengenai pengertian atau research Sru Adji Surjadi mengatakan, bahwa penelitian adalah: "suatu pekerjaan dalam arti mencari dan memeriksa suatu hal dengan teliti, mengandung arti sedapat mungkin menghayati kenyataan sehingga hasilnya mendekati kebenaran" (1977:83), sedangkan Sutrisno hadi mengemukakan sesuai dengan tujuannya research adalah "usaha menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran ilmu pengetahuan" (1977:30).

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	M E T O D E	HIPOTESIS
<p>1.1. Motivasi Belajar</p> <p>1.2. Ekstrinsik</p> <p>2. Prestasi Belajar</p>	<p>1. Motivasi Belajar</p> <p>2. Prestasi Belajar</p>	<p>1.1. Intrinsik</p> <p>1.2. Ekstrinsik</p>	<p>Adanya kebutuhan akan pengetahuan tentang kemajuan diri atau cita-cita dan sikap positif</p> <p>Belajar demi kehidupan dan harkat kemanusiaan</p> <p>Belajar demi meningkatkan status sosial</p> <p>Belajar demi memperoleh hadiah yang dijanjikan</p> <p>Belajar demi memperoleh pujian dari orang lain</p> <p>Nilai rata-rata semester pertama (nilai rapor)</p>	<p>RESPONDEN</p> <p>Seluruh warga belajar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh Kabupaten III Lumajang</p> <p>INFORMAN</p> <p>Tutor</p> <p>Pamong belajar</p> <p>Kepala Pelaksanas</p> <p>DOKUMENTASI</p> <p>KEPUSTAKAAN</p>	<p>1. Penentuan Daerah Penelitian : - Purposive Sampling</p> <p>2. Penentuan Responden - Population Research</p> <p>3. Pengumpulan Data - Observasi - Interview - Angket - Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisa Data - Korelasi Product Moment - Rumus : $r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$</p> <p>Keterangan : $\sum XY$: Jumlah hasil/masing-masing sekur X dan Y/kali $\sum X$: Jumlah sekur X $\sum Y$: Jumlah sekur Y N : Banyaknya individu yang diselidiki</p>	<p>- Hipotesis Kerja Mayor - Ada hubungan antara Motivasi belajar dengan Prestasi belajar warga Kerja Paket B di Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Tingkat II Lumajang Tahun 1996</p> <p>- Hipotesis Kerja Minor - Ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar warga Kerja Paket B di Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Tingkat II Lumajang Tahun 1996</p> <p>- Ada hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar warga Kerja Paket B di Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Tingkat II Lumajang Tahun 1996</p>

Digital Repository Universitas Jember

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan research adalah sesuatu pekerjaan untuk mencari dan menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jadi pengertian metoda penelitian adalah suatu cara atau jalan yang teratur dan sesuai yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan sehingga menghasilkan pengetahuan yang benar-benar ilmiah.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Dalam menentukan daerah penelitian belum ada ketentuan yang pasti tentang beberapa luas daerah yang harus diambil sebagai daerah penelitian. Sru Adji Surjadi berpendapat, "tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa luas daerah yang harus diambil untuk diadakan penelitian" (1988:34). sedangkan Muhammad Nazir mengatakan, "dalam pengelompokan penelitian, maka lokasi atau tempat penelitian juga merupakan ciri khas penelitian. Adapun penelitian dilakukan di lapangan, di laboratorium, di perpustakaan, dikalangan pendidikan dan sebagainya" (1988:54).

Adapun penentuan daerah penelitian yang penulis gunakan adalah purposive sampling yaitu penulis tentukan dengan sengaja dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, "teknik purposive sampling biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu misalnya karena terbatasnya waktu, dana dan tenaga sehingga sampel yang diambil tidak besar, dan jauh" (1993:98), sejalan dengan pendapat di atas Muhammad Ali mengemukakan. "teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui" (1985:85).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan luas daerah penelitian tidak ada ketentuan yang pasti, tetapi daerah penelitian perlu ditetapkan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang penulis selidiki. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

- a. metode angket;
- b. metode observasi;
- c. metode interview;
- d. metode dokumenter;

3.3.1 Metode Angket

Metode angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi, tanggapan data yang digunakan untuk memperoleh informasi, tanggapan tentang fakta-fakta dengan jalan mengirimkan dan memberikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh mereka sebagai responden.

Pengertian angket menurut Suharsimi Ariskunto, "sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui" (1993:124). Sutrisno Hadi mengemukakan angket adalah "metode yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan" (1981:137).

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan metode angket atau questioner adalah suatu daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh informasi tentang diri responden dan jawabannya sesuai dengan petunjuk yang ditentukan.

Menurut Muhammad Ali agar pengumpulan data dengan angket dapat dicapai sesuai dengan target baik jumlah yang terisi atau obyektifitasnya dapat dilakukan usaha yaitu:

- a. "menggunakan double sampling, bila pengambilan angket terisi tidak tercapai target sample yang ditetapkan, hendaknya penelitian mengirim kembali angket yang sama kepada subyek lain sebanyak jumlah responden yang tidak mengembalikan;
- b. menggunakan wawancara atau observasi, hal ini untuk membandingkan apakah jawaban yang diberikan melalui angket sesuai dengan kenyataan" (1985:89).

Didalam pelaksanaannya menurut Sutrisno Hadi angket dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

"angket langsung dan angket tidak langsung. Disebut questioner langsung jika daftar pertanyaannya dikirim langsung kepada orang yang diinginkan diminta pendapat keyakinannya atau tentang keadaannya sendiri, sebaliknya jika daftar pertanyaannya dikirim kepada orang diminta menceritakan keadaan orang lain disebut questioner tidak langsung" (1986:158).

Pada penelitian ini menggunakan metode angket yang langsung artinya pertanyaan (angket) langsung dikirim atau diberikan kepada responden yang menjadi sasaran penelitian, guna mendapatkan jawaban secara langsung dari responden yang bersangkutan. Adapun tujuan pokok penggunaan angket ini sesuai dengan pendapat Masri Singarmbun, "untuk memperoleh informasi dengan reabilitas yang setinggi-tingginya" (1987:130)

Alasan penulis menggunakan metode angket dalam penelitian ini adalah :

1. Metode angket dapat digunakan untuk menggali data yang ada, karena responden tinggal memproduksi apa yang dialami dan dirasakan;
2. penulis menganggap, bahwa responden pandai membaca dan menulis sehingga tahu apa yang dimaksud

3. metode angket lebih ekonomis dan efektif karena sedikit memerlukan tenaga dan waktunya dapat ditenggang sesuai dengan kehendak peneliti;
4. metode angket merupakan metode yang praktis yaitu dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak dan dapat dikenakan pada responden yang jauh letaknya.

3.3.2 Metode Observasi

Pengertian Observasi menurut Sutrisno Hadi, "suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki" (1981:60), sedangkan menurut Bimo Walgito observasi adalah "penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja" (1981:60).

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan observasi adalah suatu pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap suatu gejala yang diteliti. Selanjutnya Sutrisno Hadi mengemukakan, bahwa menurut jenisnya observasi terbagi atas :

- a. Observasi partisipan-non partisipan
- b. Observasi sistematis-non sistematis
- c. Observasi eksperimental-non eksperimental

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode observasi non partisipan dan non sistematis.

3.3.2.1 Observasi Non Partisipan

Dalam observasi non partisipan, penulis hanya semata-mata sebagai pengamat saja. Jadi tidak ikut terlibat secara langsung dalam peristiwa-peristiwa yang dilakukan oleh obsever. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi observasi non partisipan adalah "apa bila dalam pelaksanaan observasi tersebut unsur partisipan dari peneliti sama sekali tidak terdapat didalamnya" (1986:142).

3.3.2.2 Observasi Sistematis

Observasi sistematis menurut Sutrisno Hadi, "observasi berkerangka yaitu yang memuat faktor-faktor yang telah dikategorisasinya terlebih dahulu" (1986:147). Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan dengan menggunakan rencana terlebih dahulu tentang hal yang akan diobservasi.

Adapun alasan penulis menggunakan metode observasi ini adalah :

- a. observasi merupakan alat yang murah, mudah dan langsung;
- b. observasi ini digunakan untuk mencatat seluruh peristiwa yang diamati.

3.3.3 Metode Interview

Dalam penggunaan metode interview dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan dari subyek yang diteliti. Dipilihnya metode interview sebagai metode dalam pengumpulan data berdasarkan alasan, bahwa pemakaian metode ini dapat dan sangat baik untuk mengetahui pendapat, keyakinan, perasaan dan motif seseorang terhadap sesuatu. Menurut Sutrisno Hadi interview adalah "dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara" (1981:183). Menurut Bimo Walgito interview adalah "suatu macam metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan langsung bertemu dengan informan" (1975:51).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan metode interview merupakan suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan hubungan secara langsung antara pewawancara dan terwawancara untuk memperoleh informasi dan data. Untuk pelaksanaannya Sutrisno Hadi membagi interview menjadi tiga macam yaitu:

- a. "interview tak terpimpin yaitu tidak ada kesengajaan pada pihak interviewer untuk mengadakan tanya jawab pokok masalah yang menjadi fokus yang sebenarnya dijalankan dalam penelitian;
- b. interview terpimpin yaitu interviewer terlihat oleh suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpul data melalui tanya jawab, melainkan sebagai pengumpul data yang relevan terhadap maksud-maksud sebelum kegiatan interview yang sebenarnya dijalankan;
- c. interview bebas terpimpin yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, dalam kerangka pertanyaan ia mempunyai kebebasan untuk menggali alasan dan dorongan dengan irama yang tidak kaku, dengan begitu arah interview masih terletak ditangan interviewer" (1961:204-206).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode bebas terpimpin, maksudnya pada waktu mengatakan wawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan, tetapi membawa pedoman yang akan ditanyakan yang hanya merupakan garis besarnya saja.

3.3.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumenter digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang berasal dari surat-surat atau bukti-bukti tertulis yang berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dokumen-dokumen yang diperlukan yang ada di tempat penelitian berlangsung. Sanafiah Faisal mengatakan, "dokumen bisa dikumpulkan kriteria yang sudah ditetapkan dan ditanya dari laporan resmi berbagai lembaga atau organisasi" (1978:133). Demikian juga menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya" (1983:202). Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data dimana datanya sudah tersedia dan diklasifikasikan untuk analisis menurut kriteria yang sudah ditetapkan

lembaga atau organisasi" (1978:133). Demikian juga menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya" (1993:202).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan metode dokumenter merupakan metode pengumpulan data dimana datanya sudah tersedia dan diklasifikasikan untuk analisis menurut kriteria yang sudah ditetapkan baik berupa catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda, surat dan sebagainya, sehingga pengumpulan data tinggal mentransfer data yang telah tersedia. Dokumen yang diperoleh diharapkan dapat membantu peneliti didalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dari dokumen itu pula diharapkan dapat melengkapi apa yang diperoleh dari metode lain.

Adapun alasan penulis menggunakan metode dokumenter adalah :

- a. penggunaan metode dokumenter relevan dengan kebutuhan penelitian yaitu untuk meraih data;
- b. metode dokumenter dapat rapat dipertanggungjawabkan karena apabila terdapat kekeliruan sumber, maka sumber datanya masih ada dan mudah untuk mengadakan pengecekan kembali;
- c. metode dokumenter dipergunakan tidak memerlukan ketrampilan khusus pada pihak pengumpul data.

3.4 Metode Analisis Data

Suatu kegiatan dalam menganalisis data dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis statistik dapat juga disebut analisis kuantitatif yaitu yang menyajikan data-data sosial dan angka-angka, sedangkan analisis non statistik disebut juga analisis kuantitatif.

alat bantu untuk memberi gambaran tentang suatu kejadian melalui bentuk yang sederhana baik berupa angka-angka dan grafik" (1992:1), sedangkan menurut Sutrisno Hadi mengemukakan statistik adalah "cara-cara ilmiah yang diperlukan untuk pengumpulan data, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan, juga digunakan untuk menunjukkan kepada angka atau kejadian" (1991:1)

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, maka dapat disimpulkan statistik adalah suatu cara untuk menganalisis serta menarik suatu kesimpulan dengan menggunakan angka-angka. Adapun alasan penulis menggunakan metode statistik dalam menganalisis data adalah:

- a. statistik bekerja dengan angka-angka sehingga penulis dapat mengolah data yang meyakinkan kebenarannya;
- b. statistik dapat bekerja lebih obyektif dan statistik akan menggnakan apa adanya, sehingga unsur-unsur subyektif dapat dicegah;
- c. statistik dapat menyajikan data penelitian secara teratur singkat dan mudah dimengerti.

Analisis data-data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Product Moment dengan taraf kepercayaan 95% yang rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang tahun 1996:
2. Ada hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang tahun 1996:
3. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar warga belajar kejar paket B di desa Sumberjati kecamatan Tempeh kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang tahun 1996:

5.2 Saran

- a. Bagi tutor dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya selalu diberikan motivasi baik itu intrinsik maupun ekstrinsik untuk membantu kelancaran pendidikan.
- b. Bagi warga belajar hendaknya dalam mengikuti kejar paket B tidak merasa terpeka tetapi ada keinginan sendiri dan senang sehingga hasil yang dicapai akan memuaskan. Biasakan membaca bila ada waktu luang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 1991. Psikologi Belajar. Rineka Cipta, Jakarta.
- Amir Daien Indrakusuma, 1973. Pengantar Ilmu Pendidikan. Grafindo Utama, Jakarta.
- Anonim, 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penerbit Balai Pustaka, Jakarta.
- , 1993. Undang-undang No. 2 Tahun 1989. Tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya. Sinar Grafika, Jakarta.
- Bimo Walgito, 1982. Bimbingan Penyuluhan di Sekolah. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Bimo Walgito, 1983. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Depdikbud, 1993. Petuniuk Teknis Program Kejar Paket B. PPLS Dikmas. Surabaya.
- , 1994. Petuniuk Teknis Pelaksanaan Program Kejar Paket B Setara SLTP. Detjen Diskluspora, Jakarta.
- Gerungan, 1987. Psikologi Sosial. Gramedia, Jakarta.
- Helmut Nolher, dkk. 1988. Pendidikan Kejuruan. Pengajaran Kurikulum. Perencanaan. PT. Gramedia, Jakarta.
- Kartini Kartono, 1991. Pengantar Metodologi Riset Sosial. Alumnus, Bandung.
- Komaruddin, 1984. Metode Penulisan Skripsi dan Thesis. P.T Angkaas Bandung.
- Lodin A.A., 1976. Pengertian Dasar tentang Methodologi Penelitian Dalam Pengetahuan Dasar Penelitian dan Statistik. FICR Jawa Timur, Surabaya.
- M Ngali Purwanto, 1992. Prinsip-prinsip dan Teknik evaluasi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Magsun Arr, 1992. Pengantar Statistik Pendidikan. Forum Kegiatan Ilmiah (FKI), FKIP Universitas Jember.
- Magsun Arr, Haitami Sofwan, Mieno A. Latief MPd, 1992. Pengantar Statistik Pendidikan. FKIP Universitas Jember, Jember.

- Martin Handoko, 1992. Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Kanisius Yogyakarta.
- Masnur dkk. 1987. Interaksi Belajar Mengajar Matematika. Depdikbud UT Jakarta.
- Masnur M. Basennang Saliwangi dan Mur Hasanah. 1987. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pustaka Amin, Jakarta.
- Muhammad Ali. 1987. Penelitian Kependudukan Prosedur dan Strategi. Angkasa. Bandung.
- Muhammad Nasir. 1988. Metode Penelitian. Galia Indonesia. Jakarta.
- Muhammad Ali. 1987. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Aksara. Bandung.
- Sardiman A.M. 1987. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sanapiah Faisal. 1981. Pendidikan Luar Sekolah. Usaha Nasional. Surabaya.
- Sru Adji Surjadi. 1977. Methodologi Penelitian. Eka Badranaya. Jember
- _____. 1984. Dasar-dasar Penelitian Laksana. Eka Badranaya. Jember.
- _____. 1984. Dasar Penelitian Laksana. Eka Badranaya. Jember.
- Suharsimi Arikunto. 1993. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutrieno Hadi. 1989. Metodologi Research I. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sutrieno Hadi. 1990. Metodologi Research II. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata. 1987. Metodologi Penelitian. CV. Rajawali. Jakarta.
- _____. 1993. Metodologi Research III. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Team Pembina Penataran dan Bahan Penataran R.I. 1993. UUD 1945.P4. GBHN. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Winarno Surakhmad, 1985, Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah. Tarsito, Bandung.

kinis

_____, 1990, Pengantar Penelitian Ilmiah Metoda dan Teknik. Tarsito, Bandung.

Zainuddin Arif. 1990, Andragogi. Angkasa Bandung.



VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	M E T O D E	HIPOTESIS
1. Motivasi Belajar	1.1 Intrinsik	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kebutuhan akan pengetahuan dan tantangan - Adanya aspirasi atau cita-cita - Adanya sikap positif 	<p>RESPONDEN</p> <ul style="list-style-type: none"> 40 warga belajar kejar paket B yang mengikuti ujian di desa Sumberjati Kecamatan Matan Tempeh Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang <p>INFORMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tutor - Pamong belajar - Kepala Pelaksananya <p>DOKUMENTASI</p> <p>KEPUSTAKAAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perantuan Daerah Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sumberjati, Kec. Tempeh Kabupaten Dati II Lumajang 2. Penentuan Responden <ul style="list-style-type: none"> - Population Research 3. Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Interview - Angket - Dokumentasi 4. Metode Analisa Data <ul style="list-style-type: none"> - Korelasi Product Moment - Rumus : $(r) (y)$ $r = \frac{XY - \frac{(X)(Y)}{N}}{\sqrt{(\frac{X^2}{N} - \frac{(X)^2}{N^2})(\frac{Y^2}{N} - \frac{(Y)^2}{N^2})}}$	<ul style="list-style-type: none"> - Hipotesis Kerja Mayor <ul style="list-style-type: none"> - Ada hubungan antara motivasi belajar dengan Prestasi belajar warga Kejar paket B di Desa Sumberjati Kecamatan Matan Tempeh Kabupaten Tingkakat II Lumajang Tahun 1996
	1.2 Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar demi kehidupan dan harkat manusia - Belajar demi peningkatan generasi - Belajar demi kesejahteraan - Belajar demi pujian dari orang lain 			<ul style="list-style-type: none"> - Hipotesis Kerja Minor <ul style="list-style-type: none"> - Ada hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar warga kejar paket B di Desa Sumberjati Kecamatan Matan Tempeh Kabupaten Tingkakat II Lumajang Tahun 1996
2. Prestasi Belajar		<ul style="list-style-type: none"> - Nilai rata-rata semester pertama (nilai rapor) 		<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> XY : Jumlah hasil/masing-masing sekol X dan Y/kali X : Jumlah semua sekol X Y : Jumlah semua sekol Y N : Banyaknya individu yang diselidiki 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar warga kejar paket B di Desa Sumberjati Kecamatan Matan Tempeh Kabupaten Tingkakat II Lumajang Tahun 1996

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas dan kewajiban dalam rangka penulisan skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, sehingga apapun hasilnya penelitian ini tidak akan berpengaruh kepada status dan kedudukan saudara-saudara sebagai anggota belajar kejar paket B.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka kami mohon saudara bersedia memberikan tanggapan dengan jalan mengisi angket (daftar pertanyaan) yang kami sediakan. Pengisian angket ini hendaknya sesuai dengan keadaan pribadi saudara tanpa adanya paksaan atau tekanan dari orang lain.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini dan mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan dihati saudara.

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda alami (keadaan yang sebenarnya).

II. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Umur : tahun.
Alamat :

III. Daftar Pertanyaan

A. Motivasi Intrinsik

1. Apakah keikutsertaan Anda dalam Kejar Paket B hanya untuk mengisi aktivitas Anda ?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
2. Apakah anda mengikuti Kejar Paket B tersebut atas dorongan diri anda sendiri ?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
3. Apakah ada mengikuti Kejar Paket B hanya sekedar untuk memperluas pergaulan Anda ?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
4. Apakah Anda mengikuti Kejar paket B merupakan suatu kebutuhan bagi diri Anda ?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
5. Apakah dengan mengikuti Kejar Paket B itu dapat menunjang mengembangkan pengetahuan dan kemampuan Anda ?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak
6. Apakah pengetahuan yang anda peroleh dari mengikuti Kejar Paket B dapat bermanfaat bagi kemajuan diri Anda ?
a. sangat bermanfaat. b. bermanfaat. c. Kurang bermanfaat
7. Apakah pengetahuan yang anda peroleh dari mengikuti Kejar Paket B dapat merubah tingkah laku Anda dalam kehidupan sehari-hari ?
a. sangat merubah c. cukup merubah d. tidak merubah

8. Apakah dengan mengikuti Kejar Paket B Anda merasa bahwa — pengetahuan yang anda miliki lebih sempurna dari sebelumnya?
a. sangat merasa b. cukup merasa. c. kurang merasa.
9. Apakah melalui Kejar Paket B dapat dipakai sebagai alat untuk membantu pencapaian cita-cita Anda ?
a. membantu sekali b. Cukup membantu c. kurang membantu
10. Apakah dengan mengikuti Kejar Paket B harapan yang anda inginkan dapat terlaksana ?
a. sangat terlaksana b. terlaksana c. kurang terlaksana
11. Apakah dengan mengikuti Kejar Paket B Anda merasa bahwa — Anda telah berusaha mencapai cita-cita Anda ?
a. sangat merasa. b. cukup merasa. c. kurang merasa.
12. Apakah dengan mengikuti Kejar Paket B Anda dapat mencerna sesuatu persoalan dengan pola pemikiran yang positif ?
a. sangat dapat b. dapat c. cukup dapat.
13. Apakah dengan kejar paket B ini anda dapat merubah tingkah laku anda untuk berbuat baik dari sebelumnya ?
a. sangat merubah. b. merubah c. cukup merubah.
14. Apakah Anda selalu ingin menunjukkan yang terbaik dalam lingkungan setelah mengikuti Program Kejar Paket B ini ?
a. Berkeinginan sekali b. cukup berkeinginan c. kurang

15. Apakah keberadaan Program Kejar Paket B ini dapat Anda terima dengan senang hati ?
- a. senang sekali b. kurang senang c. tidak senang.

B. Motivasi Ekstrinsik

1. Apakah anda mengikuti Kejar Paket B ini hanya untuk menghindari sanksi dari pemerintah tentang pendidikan dasar 9 tahun ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
2. Apakah dalam mengikuti kegiatan kejar paket B anda selalu mengerjakan segala tugas yang diberikan tutor, hanya karena menghindari hukuman ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
3. Apakah keikutsertaan Anda dalam kejar paket B ini ada paksaan dari pihak lain ?
- a. tidak ada paksaan b. kadang-kadang c. ada paksaan.
4. Apakah anda mengikuti Kejar Paket B ini memiliki keinginan untuk memperoleh jabatan di lingkungan Anda ?
- a. berkeinginan b. cukup berkeinginan c. kurang keinginan
5. Apakah Anda merasa dihargai oleh lingkungan setelah mendapat sertifikat Kejar Paket B ?
- a. merasa sekali b. cukup merasa c. kurang merasa.
6. Apakah Anda merasa bahwa dengan mengikuti Kejar Paket B kedudukan anda lebih berharga di masyarakat ?
- a. merasa sekali b. cukup merasa. c. kurang merasa.

7. Apakah Anda selalu berkeinginan untuk dihormati masyarakat setelah mengikuti Kejar Paket B ?
 - a. berkeinginan sekali
 - b. cukup
 - c. kurang berkeinginan.

8. Apakah Anda dapat menggunakan sebagai modal usaha setelah mengikuti program Kejar Paket B ?
 - a. sangat dapat
 - b. cukup dapat
 - c. kurang dapat.

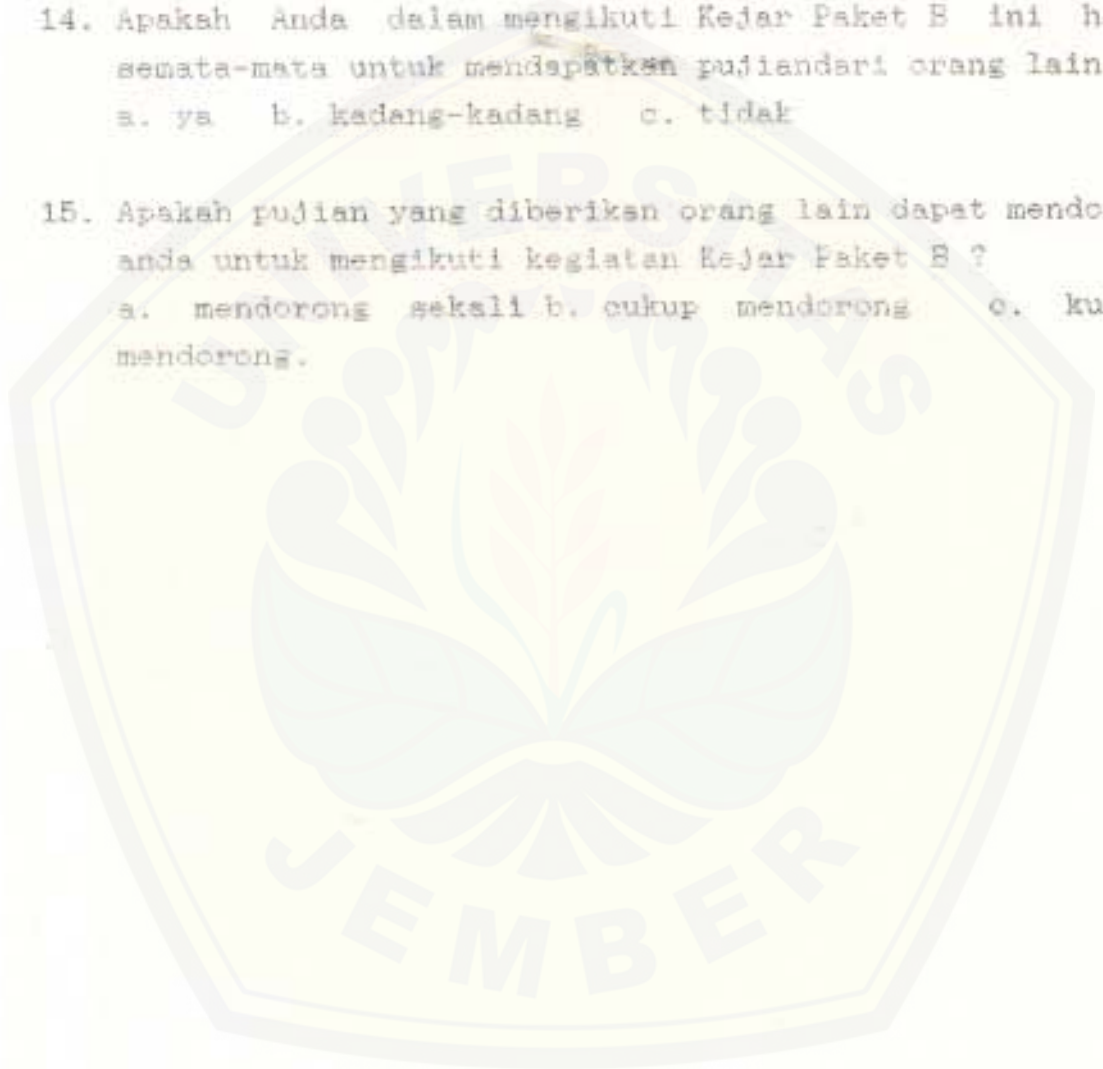
9. Apakah Anda dalam mengikuti Kejar Paket B ini untuk memenuhi sebagian dari janji yang diberikan oleh pihak lain ?
 - a. sebagian besar memenuhi janji
 - b. sebagian memenuhi janji
 - c. tidak memenuhi janji.

10. Apakah Anda berkeinginan untuk meraih prestasi dalam Kejar Paket B, apabila tutor memberikan hadiah bagi yang berprestasi ?
 - a. berkeinginan sekali
 - b. cukup
 - c. kurang berkeinginan

11. Apakah hadiah yang dijanjikan dapat mendorong Anda untuk lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar paket B ?
 - a. sangat mendorong
 - b. cukup mendorong
 - c. kurang mendorong

12. Apakah Anda merasa berkeinginan untuk mendapatkan pujian dari orang lain dengan mengikuti Kejar Paket B tersebut ?
 - a. selalu ingin mendapatkan pujian
 - b. kadang-kadang ingin mendapatkan pujian
 - c. tidak ingin mendapatkan pujian.

13. Apakah Anda selalu berkeinginan untuk menunjukkan kelebihan-kelebihan yang anda miliki setelah mengikuti Kejar Paket B ?
- a. selalu ingin menunjukkan b. kadang-kadang c. tidak menunjukkan.
14. Apakah Anda dalam mengikuti Kejar Paket B ini hanya semata-mata untuk mendapatkan pujiandari orang lain ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
15. Apakah pujian yang diberikan orang lain dapat mendorong anda untuk mengikuti kegiatan Kejar Paket B ?
- a. mendorong sekali b. cukup mendorong c. kurang mendorong.



Lampiran 3

Pedoman Interview/Wawancara

No.	Materi yang diinterview	Sumber Data
1.	Informasi diperkenalkannya mengadakan penelitian	Kepala Pelaksana
2.	Minat warga belajar terhadap proses pembelajaran	Tutor
3.	Waktu kegiatan pembelajaran	Tutor
4.	Materi paket yang diberikan	Kepala Pelaksana
5.	Keaktifan warga belajar dan tutor	Pamong Belajar

Lampiran 4

Pedoman Dokumentasi

No.	data yang akan didokumentasikan	Sumber Data
1.	Denah desa Sumberjati dan lokasi kejar paket B	Dokumen pada pengelola program
2.	Jumlah dan identitas warga belajar	Dokumen buku induk warga belajar
3.	Daftar nilai/data prestasi belajar warga belajar paket B	Dokumen hasil belajar
4.	Daftar Inventaris sarana belajar kejar paket B	Dokumen/buku inventaris
5.	Daftar hadir kejar paket B	Dokumen pada absensi warga belajar

Lampiran 5.

PERDOHAN OBSERVASI

No.	Obyek Yang Diobservasi	Keterangan								
		Penyusunan			Kerapian			Kelengkapan		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Tempat pelaksanaan Kejar Paket - Gedung a. Fasilitas Belajar b. Penerangan c. Ruang Kelas		*			*		*		*
2.	Pelaksanaan kegiatan belajar - Sarana belajar pelengkap a. Papan tulis b. Buku Paket c. Buku ketrampilan	*			*			*		*
3.	Daftar pelajaran		*		*				*	*
4.	Daftar hadir warga belajar		*		*				*	*

Keterangan :

- Tempat pelaksanaan kejar paket A
 - B = Tersedia fasilitas belajar mengajar yang baik, penerangan yang baik dapat digunakan sebagai kegiatan belajar-mengajar.
 - C = Ada fasilitas belajar-mengajar, penerangan cukup. Bisa digunakan sebagai kegiatan belajar-mengajar.
 - K = Ada fasilitas belajar-mengajar, ada penerangan, dapat digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar, tapi belum memenuhi syarat.
- Pelaksanaan kegiatan belajar
 - B = Baru dan terpelihara, dapat membantu kegiatan pembelajaran, warga belajar dapat menikainya.
 - C = Bisa dipakai dalam kegiatan pembelajaran dan terpelihara.
 - K = Ada tetapi tidak terpelihara, bisa digunakan untuk kegiatan.
- Daftar Pelajaran dan daftar hadir
 - B = Rapi, tersusun dan terencana
 - C = Terencana, tersusun tidak rapi
 - K = Terencana tapi tidak rapi dan tersusun.

Lampiran 6. Data Tentang Hasil Score Motivasi Belajar Intrinsik

No	Jawaban Angka Tentang Motivasi Belajar Intrinsik															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	30
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	35
5	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	34
6	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
7	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
8	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	29
9	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	32
10	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	34
11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	39
12	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	39
13	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	32
14	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	35
15	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	36
16	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	28
17	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	29
18	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	37
19	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	34
20	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	36
21	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	27
22	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	30
23	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	38
24	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	26
25	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	30
26	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	35
27	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	31
28	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	33
29	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	31
30	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	37
31	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	38
32	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	29
33	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	32
34	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	31
35	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	28
36	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	36
37	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	27
38	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	32
39	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	30
40	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	31

Lampiran 7. Data Tentang Hasil Score Motivasi Belajar Ekstrinsik

No	Jawaban Angka Tentang Motivasi Belajar Ekstrinsik															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	35
2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	37
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40
4	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	36
5	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	30
6	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	30
7	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	38
8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
9	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	35
10	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	28
11	1	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	31
12	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	34
13	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	33
14	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	27
15	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	35
16	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	39
17	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	32
18	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	34
19	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	36
20	3	2	2	1	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	31
21	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	34
22	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	40
23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	41
24	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	27
25	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	28
26	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	36
27	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	39
28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	35
29	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	27
30	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	28
31	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	30
32	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	32
33	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	34
34	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	36
35	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	39
36	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
37	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	36
38	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
39	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	32
40	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	38

Lampiran 8. Nama Warga Belajar Peserta Nilai Rata-rata Raport

No	N a m a	Nilai Rata-rata Raport	A l a m a t
1	2	3	4
1	Awon Arifin	75	Sumberjati
2	Amiri	79	Sumberjati
3	Mistam	85	Sumberjati
4	M. Sugeng	80	Sumberjati
5	Salam	75	Sumberjati
6	Saiful	75	Sumberjati
7	Sukat	78	Sumberjati
8	Suriyanto	76	Sumberjati
9	Solikhin	70	Sumberjati
10	Sugiyanto	70	Sumberjati
11	Suyitno A	73	Sumberjati
12	Suyitno B	80	Sumberjati
13	Suyitno C	79	Sumberjati
14	Suyitno D	72	Sumberjati
15	Suwari	80	Sumberjati
16	Iewanto	80	Sumberjati
17	Jimmy Riyanto	75	Sumberjati
18	Sri Lestari	75	Sumberjati
19	Sulaemi A	82	Sumberjati
20	Sulaemi B	80	Sumberjati
21	Sugiyati	70	Sumberjati
22	Susiati	74	Sumberjati
23	Sumrik Astutik	80	Sumberjati
24	Sukarsih	68	Sumberjati
25	Iensini	65	Sumberjati
26	Inanik	75	Sumberjati
27	Iswati Andriani	72	Sumberjati
28	Endah Hariyani	70	Sumberjati
29	Suherai	60	Sumberjati
30	Elipah	67	Sumberjati
31	Juma'ati	74	Sumberjati
32	Romzah	65	Sumberjati
33	Kholianah	72	Sumberjati
34	Hartutik	77	Sumberjati
35	Nanik Indrawati	75	Sumberjati
36	Naning Kurniawa	80	Sumberjati
37	Urfi Indah	76	Sumberjati
38	Ngatimah	78	Sumberjati
39	Hermin	72	Sumberjati
40	Hawur	75	Sumberjati

DIISI OLEH MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN :

1. N A M A : . C . H . U . N . A . E . N . I
 Nomor Incuk Mahasiswa : . 9102104280
 Jurusan / Program : . ILMU PENDIDIKAN / PIS
 Angkatan tahun : . 1991
 Tempat dan tanggal lahir : . LUMAJANG, 15 AGUSTUS 1972
2. Tema Skripsi yang di -
 ajukan : . Pendidikan Masyarakat (Dikmas)
 :
 :
 :
3. Dosen Pembimbing yang di -
 tunjuk sesuai dengan juru-
 san : . Drs. SOEJONO SOEWONDHO
 : . Drs. ANWAR ROZAK MS
4. Tanggal Pengajuan : . 4 MEI 1995

DIISI OLEH BAGIAN AKADEMIK (PENGELOLA PROGRAM) :

5. Keterangan yang dapat diberikan atas Mahasiswa tersebut :
- a). Pada saat ini Mahasiswa tersebut telah mencapai :
 38 SKS (.)
- b). 24/05
 Sub.Bagian Akademik/Sis Kredit.

PERSETUJUAN DARI PEMBIMBING SKRIPSI YANG DITUNJUK :

6. Judul Skripsi selengkapnya yang ditunjuk oleh pembimbing .
 . HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEBERHASILAN
 . BELAJAR WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B DI DESA SUMBERJATI
 . KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LUMAJANG
 . TAHUN 1995/1996

7. Persetujuan Pembimbing dan pengesahan oleh Ketua Jurusan :
- Pengesahan oleh Ketua Jurusan : . ILMU PENDIDIKAN
 Pada tanggal : . 7 MEI 1995

DOSEN PEMBIMBING I  Drs. SOEJONO SOEWONDHO NIP. 130 122 422	DOSEN PEMBIMBING II  Drs. ANWAR ROZAK MS. NIP. 139 805 222 KEPALA JURUSAN	MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN  C.H.U.N.A.E.N.I NIM. 9102104280
--	--	--

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

N o m o r : //S /PT.32.H5.EKIP/I'7/1996. Jember, 16 Jan 1996.
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. : Sdr. KEPALA DESA
SUMBERJATI
.....
di - SUMBERJATI
.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uni-
versitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut
di bawah ini :

N a m a : CHUNASTI
N I M : 9102104280
Program/Jurusan : PIS // ILMU PENDIDIKAN

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa ter-
sebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN
TEMPEH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II KUMAJANG TAHUN 1996.

pada lembaga yang saudara pimpin .

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami mohon dengan
hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan
informasinya.

Atas perkenan dan perhatiarnya kami mengucapkan terima
kasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan I, *Y*



B.M. SUDJATA
NIP. 130 261 656

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
Kecamatan Tempeh
Desa Sumberjati

SURAT KETERANGAN
PENELITIAN

Nomor : 13/04.2002/II/196

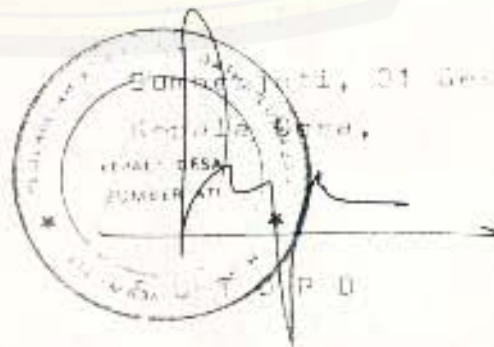
Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Chuseni
2. Tempat, Tanggal lahir : Lumajang, 15 Agustus 1972
3. Status : Mahasiswa
4. NIP : 110104280
5. Fakultas : FKIP Universitas Jember
6. Jurusan : IP/Pendidikan Luar Sekolah
7. Alamat : Sumberjati Tempeh Lumajang

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MARGA BELAJAR KEJAR PAKET B DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LUMAJANG TAHUN 1996"

Telah mengadakan penelitian mulai tanggal 15 s.d. 31 Desember 1996.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEMASYARAKATAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEHURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N A M A : C H U N . A . E . N I

NIM / JURUSAN / ANGK. : 9102104280 / ILMU PENDIDIKAN / PLS . .

JUDUL SKRIPSI :
 HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
 KEBERHASILAN BELAJAR WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B .
 DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN TEMBEH KABUPATEN
 DAERAH TINGKAT II LUMAJANG TAHUN 1995/1996

PEMBIMBING I : Drs. SOEJONO SOEWONDHO

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari & tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	Jum'at, 13 Oktober '95	Judul	
2	Senin, 16 Oktober '95	Matritik	
3	Rabo, 18 Oktober '95	Bab I	
4	Septu, 21 Oktober '95	Bab II, III	
5	minggu, 22 Oktober '95	Revisi Bab I	
6	Selasa, 24 Oktober '95	Revisi Bab II, III	
7	Selasa, 24 Oktober '95	Proposal	
8	Sabtu, 3 Februari '96	Konsultasi Bab IV	
9	Sabtu, 3 Februari '96	Konsultasi Bab V	
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Ujian Pra Skripsi dan Ujian Skripsi.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI


N A M A : .C. H U N A E. N. I

NIM / JURUSAN / ANGG. : .9102104280/LLMU. PENDIDIKAN/PLS . .

JUDUL SKRIPSI :
 HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
 KEBERHASILAN BELAJAR WARGA BELAJAR KEJAR PAKET B
 DI DESA SUMBERJATI KECAMATAN TENPEH KABUPATEN
 DAERAH TINGKAT II LUMAJANG TAHUN 1995/1996

PEMBIMBING II : Drs. ANWAR ROZAK, MS.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari & tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	Kamis, 12 Oktober '95	Judul	 3-7-96
2	Sabtu, 14 Oktober '95	Makna	
3	Selasa, 17 Oktober '95	Bab I	
4	Sabtu, 21 Oktober '95	Bab II, III	
5	Minggu, 23 Oktober '95	Revisi Bab I	
6	Selasa, 24 Oktober '95	Revisi Bab II, III	
7	Selasa, 24 Oktober '95	Preparasi	
8	Sabtu, 3 Februari '96	Konsultasi Bab IV	
9	Sabtu, 3 Februari '96	Konsultasi Bab V	
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Ujian Pra Skripsi dan Ujian Skripsi.

----- ssk -----